

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di zaman yang sudah mulai canggih ini, manusia sudah semakin maju. Manusia dikatakan semakin modern dengan adanya kemajuan-kemajuan teknologi yang semakin pesat, sehingga teknologi terus berkembang dari waktu ke waktu menyesuaikan kebutuhannya. Hal ini membawa perubahan bagi manusia yang mulanya berinteraksi dengan tatap muka, sekarang menjadi lebih mudah dengan adanya media. Era digitalisasi merambah dengan pesatnya, dan banyak merubah aspek- aspek kehidupan manusia. Bisa dikatakan dalam hal ini kemajuan teknologi memberikan kemudahan dan mampu membantu berbagai aspek kehidupan manusia (Dwiningrum, 2012).

Menelaah maksud dari digitalisasi adalah terminologi untuk menjelaskan proses alih media dari bentuk cetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Dari itulah mulai muncul perkembangan digital baru sehingga menggeser media- media lama yang telah ada seperti televisi, radio, dan surat kabar. Seperti halnya kita tahu bahwa semua umat saat ini telah memanfaatkan digitalisasi dalam bentuk media sosial untuk menunjang aspek kehidupan. Bahkan komunikasi digital saat ini jauh lebih besar pengaruhnya daripada aspek- aspek kehidupan yang lain. Dengan adanya era digitalisasi itu sendiri menjadikan pemikiran manusia semakin maju untuk mengikuti trend masa kini. Namun dalam perkembangan dari media lama (televisi, radio, surat kabar) menjadi media baru (handphone) tidak menjadikan karakteristik dari media itu sendiri hilang. Karakteristik media yang harus diketahui antara lain: karakteristik interaktif, karakteristik hipertekstual, karakteristik jaringan, karakteristik maya atau virtual dan karakteristik simulasi dan zaman digital.

Sehingga dengan adanya perubahan yang signifikan pada era globalisasi saat ini menyebabkan perubahan pada bidang lain pula. Seperti dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan juga politik yang erat dengan aspek kehidupan manusia sehari-harinya. Bagaimana teknologi bisa berkembang? Menurut

Everett M. Rogers dalam karyanya *Communication Technology*, era perkembangan komunikasi manusia memiliki 4 transisi media: yang dianggap paling tua salah satunya ada media tulisan yang sudah ada sejak 4000 tahun lalu. Kemudian ada media cetak, yang di awal penemuan mesin cetak bisa mengubah sebuah huruf di cetak di atas kertas, dan karya-karya pemikir bisa disebarluaskan. Berikutnya ada media telekomunikasi handphone yang dapat dimanfaatkan di era globalisasi saat ini. Awal mula masa komunikasi dengan jarak jauh melibatkan perangkat yang lebih canggih seperti ponsel dan komputer, sehingga orang dapat berinteraksi tanpa mengkhawatirkan jarak. Terakhir ada media interaktif yang merupakan pengembangan dari alat komunikasi yang lebih banyak seperti perluasan jaringan internet, yang mempermudah komunikasi dan adanya khalayak aktif yang dapat terlibat dalam pembuatan informasi. (M. Fikri, 2015).

Dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan teknologi komunikasi di era globalisasi saat ini sangat dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan manusia. Contohnya saja dengan munculnya gadget atau lebih sering disebut handphone yang telah diterangkan diatas. Seperti yang kita ketahui bahwa hampir seluruh orang didunia ini memiliki gadget atau handphone. Benda multifungsi ini berbentuk kecil dan sangat mudah digunakan. Bagaimana tidak, dengan alat yang begitu kecil seseorang bisa berkomunikasi jarak jauh antar kota bahkan antar provinsi. Bahkan seseorang dapat membaca segala macam berita dan mengakses segala sesuatu dengan cepat dengan menggunakan media handphone. Tentunya dengan kemajuan teknologi, handphone telah dilengkapi dengan fitur-fitur beserta aplikasi- aplikasi menarik lainnya. Salah satunya ada aplikasi instagram yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat umum. Menurut data reportal.com, 80% atau sekitar 120 juta orang sudah menggunakan media instagram. Hal tersebut mampu menunjukkan bahwa media instagram merupakan media sosial yang progresif melakukan perubahan-perubahan pada fiturnya yang tidak membuat penggunaanya jenuh, sifatnya yang mudah digunakan, instan dan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Membahas tentang pengaruh dari media sosial di era globalisasi, dunia pendidikan pun mulai merambah mengikuti perkembangannya. Karena mendapatkan banyak manfaat dari adanya media sosial itu sendiri, salah satunya untuk penyampaian informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Contohnya yaitu penerimaan mahasiswa baru, jurusan yang ada dalam instansi pendidikan, ekstrakurikuler yang tengah maju, dan informasi lainnya yang sangat ingin diketahui oleh masyarakat. Sehingga dapat dikatakan era digitalisasi dalam dunia pendidikan sangatlah baik dan positif untuk menunjang aspek dan kemajuan pendidikan itu sendiri.

Adapun lembaga yang menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yaitu Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam. Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam yang biasa disingkat dengan PPMIA merupakan lembaga pendidikan Islam swasta di bawah naungan Yayasan Majelis Pendidikan Islam (YMPI) Surakarta, yang didirikan oleh Bapak H. Abdullah Marzuki (alm) dan Ibu Hj. Siti Aminah Abdullah. Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam (PPMIA) juga aktif dalam menggunakan media sosial. Pondok pesantren Assalaam memiliki berbagai macam media sosial diantaranya Instagram, Facebook dan Blog. Dari aplikasi-aplikasi tersebut ada Humas dari Pondok Pesantren Assalaam sebagai penanggung jawab dari postingan yang akan di unggah ke laman sosial media untuk menyampaikan berbagai informasi- informasi penting yang akan dibaca oleh khalayak umum.

Seperti yang kita ketahui bahwa Pondok Pesantren Assalaam itu sendiri merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan. Yayasan tersebut memfasilitasi pendidikan berbasis keIslaman untuk anak-anak sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dari karakteristik pelajar yang mengikuti jenjang pendidikan di Pondok Pesantren Assalaam tersebut kebanyakan adalah siswa yang memiliki media sosial. Instagram sebagai salah satu media sosial yang banyak diminati, rata- rata anak akan sering mengaksesnya untuk mendapatkan berbagai informasi yang diinginkannya. Kesimpulannya, dengan media sosial instagram itu sendiri para

siswa bisa mendapatkan cukup informasi guna memasuki jenjang pendidikan yang mereka inginkan. Instagram sendiri adalah media sosial yang tidak kalah dengan media sosial lain, karena fiturnya mudah digunakan oleh banyak orang, mudah diakses dan informasi-informasi bisa disampaikan dengan baik oleh para penggunanya. Tidak dipungkiri banyak orang yang tertarik mendownload aplikasi tersebut guna mendapatkan manfaat- manfaatnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengulas bagaimana karakteristik media sosial khususnya Instagram di Pondok Pesantren Assalam (PPMIA) dalam menyebarluaskan informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik instagram sebagai media sosial pilihan Humas Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam (PPMIA) dalam penyebaran informasi?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik instagram sebagai media sosial pilihan Humas Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dalam penyebaran informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya di bidang *Public Relations*.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian sangat diharapkan mampu memberikan masukan bagi Humas PPMI Assalaam terkait karakteristik media instagram dalam penyebaran informasi.